

**PELINDUNGAN HAK ATAS KESEHATAN JIWA BAGI IBU PENGIDAP
DEPRESI PASCA PERSALINAN SEBAGAI PELAKU PEMBUNUHAN
TERHADAP BAYINYA**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan oleh:

IFHORI OCHTARI PANJAITAN

NIM : 21.C1.0106

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Hak atas kesehatan jiwa merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dimiliki oleh setiap orang, maka pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin dan melindungi hak kesehatan jiwa setiap warga negara. Depresi pasca persalinan adalah gangguan kejiwaan yang dialami ibu setelah proses persalinan. Seharusnya kondisi ini dapat menjadi alasan pemaaf dalam kasus ibu pengidap depresi pasca persalinan yang melakukan tindak pidana pembunuhan terhadap bayinya. Namun, faktanya terdapat putusan yang justru menjatuhkan sanksi pidana. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaturan terkait hak atas kesehatan jiwa dan asas perlindungan bagi ibu pengidap depresi pasca persalinan sebagai pelaku pembunuhan terhadap bayinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan cara menginventarisasi peraturan perundang-undangan terkait hak kesehatan jiwa dan melakukan sinkronisasi secara vertikal dan horizontal. Kemudian, diteliti asas-asas yang terkandung dalam rumusan pasal. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan dan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaturan terkait hak atas kesehatan jiwa sudah dilakukan dengan dasar hukum yang lengkap. Namun, demikian tidak ada harmonisasi di dalam pembentukan peraturan perundang-undangan tersebut. Peraturan pelaksanaannya masih bersifat sektoral, yang satu di bidang kesehatan reproduksi dan kependudukan sedangkan yang satu lagi di bidang standar pelayanan minimal kesehatan. Sehingga tidak terintegrasi kebutuhan terkait hak atas kesehatan jiwa bagi ibu pengidap depresi pasca persalinan. Kemudian, asas perlindungan belum digunakan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan. Hal ini tampak pada putusan yang menjatuhkan sanksi pidana kepada ibu pengidap depresi pasca persalinan yang melakukan pembunuhan terhadap bayinya.

Kata Kunci: Hak Atas Kesehatan Jiwa, Pelindungan Hukum, Depresi Pasca Persalinan